

Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru

Rokhu Dlotul Laeliah, Mamun Hanif

UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

E-mail: rokhudlotullaelijah02@gmail.com, mamunhanif63@gmail.com

DOI: [10.61693/elhadhary.vol202.2024.41-50](https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol202.2024.41-50)



Copyright © 2023

Diajukan: 08/12/2023

Diterima: 12/04/2024

Diterbitkan: 30/10/2024

ABSTRAK

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting untuk kemajuan lembaga pendidikan. Sekolah dikatakan berkualitas jika mampu meningkatkan kehidupan bangsa. Seorang kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk membimbing, mengawasi, memotivasi, berkomunikasi dengan orang lain, dan memberikan tugas kepada karyawannya. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas kepemimpinan pendidikan. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitian adalah kajian pustaka. Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kinerja guru karena dengan kepemimpinan yang baik, tujuan pendidikan dapat dicapai dengan mudah di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, leader, inovasi, dan motivator. Untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus meningkatkan pelatihan, menciptakan budaya sekolah yang baik, dan memberikan penghargaan kepada guru untuk pekerjaan mereka.

Kata Kunci: Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Kepemimpinan

ABSTRACT

Principal leadership is very important for the progress of educational institutions. Schools are said to be of high quality if they are able to improve the life of the nation. A principal must have the ability to guide, supervise, motivate, communicate with others, and assign tasks to his or her employees. The principal must have the ability to carry out educational leadership tasks. The purpose of this article is to provide an explanation of the principal's leadership role in improving teacher performance. This research uses qualitative methods and the type of research is a literature review. Principal leadership is very influential on teacher performance because with good leadership, educational goals can be achieved easily in schools. The principal acts as an educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator, and motivator. To improve teacher performance, principals should improve training, create a good school culture and reward teachers for their work.

Keywords: *Principal, Teacher Performance, Leadership*

PENDAHULUAN

Sebagai modal utama dalam pembangunan segala bidang, masyarakat Indonesia

diharapkan untuk meningkatkan sumber daya manusianya di era informasi dan global ini. Bukan hanya sebagai modal utama pembangunan, akan tetapi peningkatan kualitas ini juga diharapkan agar masyarakat mampu bersaing dengan negara lain. Pendidikan sebagai salah satu cara untuk dapat mengembangkan dan juga untuk meningkatkan kualitas sumber daya (Qiftiyah, 2020). Hakikatnya pendidikan adalah menjadi sebuah kebutuhan mendasar manusia yang mampu meningkatkan kualitas sumber daya untuk dapat mencapai sebuah taraf hidup yang maju serta sejahtera (Alhabsyi, 2022). Pendidikan adalah suatu sarana untuk mengubah cara berpikir, keterampilan dan sikap juga tingkah laku atau tindakan seseorang dengan tujuan mencerdaskan kehidupan manusia melalui kepemimpinan, pengajaran dan penelitian (Arjunaini, 2022)

Pendidikan jika dikelola dengan efektif serta efisien mampu mencapai tujuan yang diinginkan yakni menciptakan kehidupan bangsa yang cerdas dan juga menciptakan kesejahteraan umum. Manajemen kelas yang efektif merupakan kunci mencapai tujuan pembelajaran, menciptakan suasana kondusif, dan memotivasi siswa (Asmara & Nindianti, 2019). Pengembangan institusi pendidikan sangat bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah, karena mereka bertanggung jawab atas kelangsungan proses belajar mengajar dan pengembangan potensi sekolah, yaitu guru dan siswa. Lembaga pendidikan memegang peranan penting dalam membangun warga negara yang cerdas dan meningkatkan mutu hidup suatu bangsa (Gazali, 2013). Indikasinya adalah memiliki pemimpin dan juga tenaga pengajar yang bertanggung jawab, profesional di bidangnya, serta memiliki nilai etika yang tinggi. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan peningkatan kualitas sekolah. Dapat dikatakan karena sekolah merupakan suatu organisasi pendidikan maka sudah seharusnya mempunyai pemimpin yang berkualitas (Dewi, 2019)

Kepemimpinan suatu seni, teknik melatih sebuah kelompok bawahan di dalam organisasi formal, pengikut, juga pendukung di dalam organisasi informal untuk mengikuti juga menuruti apa yang diinginkan oleh mereka, yang dapat membuat mereka mungkin akan berkorban untuknya (Purwanto, 2009). Kepemimpinan adalah sebuah proses mempengaruhi atau memberikan contoh terhadap pengikut untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang menjadi sebuah fungsi manajemen. Proses di dalam pelaksanaan tugas serta proses kewajiban seorang pemimpin disebut kepemimpinan (Isjoni, 2007). Kepemimpinan juga dapat ditunjukkan dalam sifat, pola interaksi, perilaku, hubungan kolaboratif antar peran, lokasi posisi administratif, dan persepsi tentang legitimasi pengaruh orang lain (Wahjosumidjo, 2008)

Salah satu tanggung jawab kepala sekolah adalah untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan di lingkungan sekolah. Seorang kepala sekolah yang baik harus setidaknya memahami dan mengetahui tiga hal yaitu : Pertama, mereka harus memahami kualitas pendidikan yang diperlukan; kedua, betapa pentingnya meningkatkan kualitas dan produktivitas sekolah; dan ketiga, mereka harus tahu bagaimana menjalankan sekolah secara efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Menurut Wahyudi (2009) Kemampuan untuk membimbing, mengawasi, memotivasi, berkomunikasi dengan orang lain, dan memberikan tugas adalah semua aspek penting dari kepemimpinan seorang kepala sekolah. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk menjalankan tugas kepemimpinan pendidikan. Tiga faktor utama yang dapat dilihat dalam kepemimpinan kepala sekolah adalah tanda-tanda kepemimpinan yang efektif: Komitmen terhadap visi sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya; Menjadikan visi sekolah sebagai dasar untuk pengelolaan dan pengarahan sekolah; dan selalu memperhatikan aktivitas pembelajaran dan kinerja guru (Mulyasa, 2004)

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa peran kepala sekolah adalah komponen penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah yang baik memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, memotivasi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka, dan mendorong inovasi dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah yang baik juga dapat membantu menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru, sehingga siswa memiliki kesempatan yang lebih baik untuk belajar dan belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, makalah ini akan membahas berbagai cara kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi dan meningkatkan kinerja guru, serta dampak yang ditimbulkannya terhadap pembangunan institusi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, dan pemikiran individu atau kelompok. Sementara pendekatan kualitatif bertujuan untuk mempelajari dan memahami fenomena yang dialami subjek, seperti mempelajari dan memahami perilaku, aktivitas, dan pemikiran secara keseluruhan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dapat membantu guru lebih baik dalam pekerjaan mereka. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka, yang berarti mengumpulkan data dari berbagai literatur, baik buku maupun jurnal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru

Leadership berasal dari Bahasa Inggris yang memiliki arti Kepemimpinan. Rostikawati (2021) menjelaskan makna kepemimpinan sebagai Proses di dalam mempengaruhi juga mengarahkan karyawan untuk dapat mengerjakan atau melakukan sesuatu yang telah ditugaskan. Kepemimpinan ialah suatu seni dan juga proses untuk mempengaruhi orang lain yang demikian rupa hingga mereka bersedia mengerahkan upaya atau keinginan bekerja untuk mencapai tujuan kelompok (Wahjosumidjo, 1994). Munculnya kepemimpinan jika adanya sekelompok orang yang memiliki kerja sama dan melakukan sebuah kegiatan agar mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, kepemimpinan tentunya akan menyangkut sebuah kemampuan seseorang untuk bisa mempengaruhi atau memotivasi orang lain ataupun bawahan agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kepala sekolah berasal dari kata "kepala" dan "sekolah". Menurut Wahjosumidjo (1999), kepala sekolah adalah guru fungsional yang bertanggung jawab untuk mengelola sekolah tempat proses belajar mengajar atau interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan siswa yang menerima pelajaran. Secara umum, kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai lembaga tempat mengajarkan dan menerima pelajaran. Menurut Alhabsyi (2022), kepala sekolah sedikitnya harus bertindak sebagai:

- a. Kepala Sekolah Sebagai *Educator*
- b. Kepala Sekolah Sebagai Manajer
- c. Kepala sekolah sebagai Administrator
- d. Kepala sekolah sebagai *Supervisor*
- e. Kepala sekolah sebagai *Leader*
- f. Kepala sekolah sebagai Inovator
- g. Kepala sekolah sebagai Motivator

Kinerja didefinisikan sebagai keberhasilan yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan atau tanggung jawabnya dalam waktu tertentu sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk posisi tersebut (Pianida, 2018). Kinerja dinilai untuk mengukur prestasi akademik seseorang. Sedarmayanti (2010) mengatakan bahwa penilaian kinerja adalah cara untuk mengevaluasi seberapa baik seorang karyawan melakukan tugasnya. Menurutnya, penilaian kinerja juga digunakan untuk mengetahui apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya dengan baik atau tidak.

Merencanakan, melaksanakan proses pelatihan, pembelajaran, pengajaran merupakan bagian dari tugas guru. Bukan hanya itu, akan tetapi guru memiliki peran yang lebih luas. Kinerja guru sebagai pendidik di lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan, bertindak sebagai penyelenggara pendidikan. Oleh karena itu, tugas yang memiliki keterkaitan dengan keberhasilan akademik siswa merupakan tanggung jawab guru. Pendidik atau guru merupakan unsur yang sangat strategis dan ujung tombak dalam mencapai tujuan produktivitas akademik yang bermutu. Kinerja guru tergantung pada proses dan hasil pelaksanaan tugas di sekolah yang ditugaskan kepada mereka untuk mencapai tujuan (Ayuningtyas, 2017). Rachmawati (2013) mengemukakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu:

- a. Kepribadian. Kepribadian seorang guru memainkan peran penting dalam kinerja mereka. Guru yang memiliki kepribadian yang positif, seperti sabar, tegas, dan bersemangat, cenderung lebih efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kepribadian yang baik juga membantu guru dalam membangun hubungan yang kuat dengan siswa, yang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar.
- b. Pengembangan Profesi. Pengembangan profesi merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja guru. Melalui pelatihan dan pendidikan lanjutan, guru dapat memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan. Partisipasi dalam seminar, workshop, dan program pengembangan profesional lainnya memungkinkan guru untuk terus belajar dan mengadopsi metode pengajaran yang lebih efektif.
- c. Kemampuan Mengajar. Kemampuan mengajar mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman materi pelajaran, keterampilan dalam menyampaikan informasi, dan kemampuan untuk mengelola kelas. Guru yang memiliki kemampuan mengajar yang baik dapat membuat materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran.
- d. Hubungan Komunikasi. Hubungan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa, rekan kerja, dan orang tua siswa sangat penting dalam mendukung kinerja guru. Komunikasi yang efektif membantu dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta membangun kepercayaan dan kerjasama. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan kolaboratif.
- e. Hubungan Sekolah dengan Masyarakat. Hubungan yang baik antara sekolah dengan

masyarakat juga mempengaruhi kinerja guru. Dukungan dari masyarakat, termasuk orang tua siswa, dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah, seperti acara-acara sekolah dan program pengembangan komunitas, dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung bagi guru dan siswa. Selain itu, kerjasama dengan berbagai pihak eksternal dapat memberikan sumber daya tambahan dan peluang bagi pengembangan profesional guru.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Dalam posisi mereka sebagai pemimpin sekolah, seorang kepala sekolah tidak dapat melepaskan diri dari banyaknya tanggung jawab yang ditanggungnya. Contohnya adalah kepala sekolah yang berfungsi sebagai administrator, pemimpin pengajaran, dan pengelola sumber daya sekolah. Kepala sekolah harus membangun lembaga pendidikan yang efektif dan efisien menggunakan kemampuan manajemen dan kepemimpinannya. Sekolah harus memiliki standar kualitas tinggi sebagai pusat pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas sekolah, kepemimpinan kepala sekolah sangat penting. Tidak mungkin untuk mengabaikan upaya untuk meningkatkan kinerja guru karena tanggung jawab kepala sekolah yang begitu kompleks. Kepala sekolah harus lebih berkonsentrasi dan melakukan berbagai upaya untuk mendukung kepemimpinan pengajaran. Karena, sebagai pemimpin pengajaran dalam situasi ini, kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai wali atau pengatur pengajaran, tetapi juga berfungsi sebagai pelatih, fasilitator, dan pembimbing.

Kepala sekolah harus lebih fokus memberikan perhatian pada kegiatan-kegiatan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu belajar melalui perbaikan kinerja guru yang dipimpinnya (Susanto, 2016). Kepemimpinan kepala sekolah sebagai mediator memberikan motivasi, inspirasi, dukungan, dan bimbingan untuk memaksimalkan potensi guru serta mencapai peningkatan kualitas sekolah. Kinerja guru yang tidak di perhatikan secara serius oleh kepala sekolah, akan membuat guru merasa kesulitan di dalam menyelesaikan tugas. Peningkatan kinerja guru mampu dilakukan kepala sekolah yang menjadi bagian dari peranan yang perlu dilaksanakan pemimpin pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah.

Pengembangan dalam peningkatan kinerja guru dapat dilakukan melalui pelatihan kompetensi guru. Kompetensi guru merupakan kecakapan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh guru untuk mengerjakan berbagai tugas yang diembannya (Riadi, 2017). Permendiknas Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi

Akademik dan Kompetensi Guru, dinyatakan bahwa setiap guru wajib memiliki empat kompetensi utama, yaitu pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Jika seorang guru memiliki kompetensi yang baik, maka guru tersebut akan memiliki kinerja semakin baik. Dengan demikian, berdasarkan peran kepala sekolah, ada enam upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah supaya peningkatan kinerja guru dapat dilakukan.

1. Kepala sekolah sudah seharusnya mempunyai komitmen tinggi pada peningkatan sekolah, fokus terhadap pengembangan kurikulum, memfasilitasi serta mendukung guru di dalam pengembangan kompetensinya (Hermino, 2016). Upaya yang mampu dilaksanakan oleh kepala agar dapat meningkatkan kinerja guru yaitu mengarahkan guru agar dapat mengikuti kegiatan pendidikan juga pelatihan sebagai sarana memperbaiki kompetensinya (Hosnan, 2016). Peningkatan kinerja guru mampu dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan cara melibatkan guru di dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, Musyawarah Guru Pembimbing, dan Kelompok Kerja Guru (Mulyasa, 2005).
2. Peran yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya peningkatan kinerja guru adalah dengan mengalokasikan anggaran untuk peningkatan kompetensi guru (Hermino, 2016). Kepala sekolah harus mampu menyiapkan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, terutama kebutuhan untuk mengembangkan profesionalisme guru. Dengan optimalisasi pendanaan untuk pengembangan keterampilan guru, maka proses pendidikan dan pelatihan serta kegiatan terkait pengembangan profesional guru dapat berjalan lancar. Kepala sekolah dapat berupaya meningkatkan pendanaan guna meningkatkan kinerja guru dengan mencari dukungan keuangan dari pemerintah dan sektor swasta.
3. Saran dan juga bimbingan terhadap guru atas kinerja yang telah dilakukan oleh guru di dalam pembelajarannya perlu diberikan oleh kepala sekolah (Hermino, 2016). Yang artinya, kepala sekolah perlu memberikan bantuan jika guru mengalami berbagai kendala di dalam pembelajaran, bantuan perlu diberikan oleh kepala sekolah agar guru dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Bantuan yang diberikan kepala sekolah pada guru berupa, memberikan supervisi klinis atau *training* lanjutan kepada guru.
4. Budaya organisasi sekolah yang kondusif perlu diciptakan oleh Kepala sekolah, agar tidak terganggunya proses pembelajaran (Gaol, 2017). Budaya organisasi mengacu pada aturan main atau norma-norma organisasi atau komunitas tertentu yang

dipahami secara jelas oleh seluruh anggota organisasi dan diungkapkan melalui pola berpikir dan perilaku, terintegrasi secara internal dan diadaptasi secara eksternal (Susanto, 2016). Perasaan nyaman yang dirasakan guru, akan mampu meningkatkan motivasi komitmen dalam mengerjakan tugas. Maka, kepala sekolah mempunyai peran vital serta harus dapat menciptakan budaya organisasi dan iklim kerja yang kondusif di sekolah.

5. Kepala sekolah dapat melaksanakan reformasi, menciptakan keunggulan komparatif, dan memanfaatkan peluang agar proses pembelajaran berjalan dengan baik (Isriyati, 2020).
6. Penghargaan terhadap prestasi guru harus menjadi budaya di sekolah (Murjani, 2020). Artinya kepala sekolah harus memberikan perhatian khusus terhadap prestasi yang telah diupayakan guru.

Enam peranan kepala yang telah dijabarkan sebelumnya adalah solusi untuk peningkatan kinerja guru di sekolah. Walaupun hal tersebut tidak mudah yang mampu dilakukan, namun kepala sekolah dapat bekerja sama dengan stakeholder pendidikan untuk mewujudkan tujuan sekolah.

KESIMPULAN

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, memiliki tanggung jawab yang kompleks dan multifaset yang mencakup peran sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah tidak hanya mempengaruhi motivasi dan kinerja guru tetapi juga berkontribusi langsung terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kepribadian, pengembangan profesi, kemampuan mengajar, hubungan komunikasi, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Guru yang memiliki kepribadian positif, terus mengembangkan diri secara profesional, memiliki kemampuan mengajar yang baik, dan menjalin komunikasi yang efektif serta hubungan yang baik dengan masyarakat cenderung menunjukkan kinerja yang lebih baik.

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru melibatkan berbagai upaya strategis, seperti: Mempunyai komitmen tinggi terhadap peningkatan sekolah dan

mendukung pengembangan kompetensi guru; Mengalokasikan anggaran untuk peningkatan kompetensi guru; Memberikan saran dan bimbingan kepada guru dalam pembelajaran; Menciptakan budaya organisasi sekolah yang kondusif; Melaksanakan reformasi dan memanfaatkan peluang untuk peningkatan proses pembelajaran; Memberikan penghargaan terhadap prestasi guru.

Kepala sekolah yang mampu menjalankan peran-peran ini dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja guru, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan di sekolah. Melalui kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan pendidikan, tujuan peningkatan kualitas pendidikan nasional dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhabsyi, F. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*.
- Arjunaini. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Asmara, Y., & Nindianti, D. (2019). Urgensi Manajemen Kelas Untuk Mencapai Tujuan Pembelajaran. *Sindang: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 1(1), 12-24. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/sdg.v1i1.192>
- Ayuningtyas, D. (2017). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru . *At-Ta'dib*.
- Dewi, Y. K. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Miftahul Ulum Samarinda . *Tarbiyah Wa Ta'lim*.
- Gaol, N. T. (2017). Teori dan Implementasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah . *Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Gazali, Marlina. (2013). Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 6, no. 1, <https://doi.org/10.31332/atdb.v6i1.295>.
- Hermiono, A. (2016). *Manajemen Kemarahan Siswa, Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hosnan, M. (2016). *Etika Profesi Pendidik: Pembinaan dan Pemantapan Kinerja Guru, Kepala Sekolah, serta Pengawas Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni. (2007). *Manajemen Kepemimpinan Dalam Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Isriyati (2020). Peranan Kepemimpinan Kepala PAUD Formal Terhadap Profesionalitas Guru. SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020: ISSN: 2686 6404
- Marjuni, A. (2020). Penghargaan Profesi Guru Sebagai Agen Perubahan. *Inspiratif Pendidikan*, 9(2), 208-217. <https://doi.org/10.24252/ip.v9i2.18341>
- Mulyasa. (2004). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2005). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pianida, D. (2018). *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak.
- Purwanto, N. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Qiftiyah, M. (2020). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Profesionalisme Guru. *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management*.
- Rachmawati, T. (2013). *Penilaian Kinerja Profesi Guru dan angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riadi, Akhmad (2017). Kompetensi Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran. *Ittihad: Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 15 No.28*
- Rostikawati, D. (2021). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Sedarmayanti. (2010). *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Bandung: Refika Aditama Bandung.
- Susanto, A. (2016). *Konsep, Strategi dan Implementasi Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*. Jakarta: Pramedia Group.
- Wahjosumidjo. (1994). *Kiat Kepemimpinan dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Harapan Masa PGRI.
- Wahjosumidjo. (1999). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahjosumidjo. (2008). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyudi. (2009). *Kepemimpinan Kepala Sekolah; dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*. Bandung: Alfabeta